

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **1.1.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah menengah pertama yaitu SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten LabuhanBatu yang beralamat di jalan K.H.Dewantara kecamatan Rantau Selatan kelurahan Sioldengan.

##### **1.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari bulan November sampai januari 2025. Penelitian ini dilakukan mulai dari observasi, wawancara, studi dokumentasi.

#### **1.2 Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

##### **1.2.1 Jenis Penelitian**

Untuk mengetahui perlindungan guru terhadap penurunan moral siswa di SMP Negeri 1 Rantau Selatan maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang sebagian besar bergantung pada pengamatan (terhadap) manusia dalam lingkungannya sendiri. Menurut Bogdan dan Taylor, ini adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari perilaku dan latar belakang individu yang dapat diamati. Kirk dan Miller menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada latar belakang dan individu secara keseluruhan.

Menurut Sugiyono (2018) penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Dimana peneliti menjadi instrument kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara tringgulasi.

Berdasarkan informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pilihan yang tepat untuk pendekatan penelitian ini dan merupakan dasar dari metode ini. Data deskriptif yang kaya dapat berupa data

lisan (seperti wawancara dan diskusi kelompok) atau tertulis (seperti dokumen dan jurnal ilmiah). Penelitian kualitatif sangat bergantung pada yang pertama. Selain itu, data ini diperiksa secara menyeluruh untuk meningkatkan pemahaman tentang fenomena dan konteksnya.

### **1.2.2 pendekatan penelitian**

Untuk mengetahui perlindungan tenaga pendidik terhadap penurunan moral siswa di SMP Negeri 1 Rantau Selatan maka peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut (Mashud, 2019). Salah satu jenis penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang meminta seseorang atau sekelompok orang untuk menceritakan pengalaman mereka sendiri. Peneliti kemudian menceritakan kembali informasi ini dalam kronologi deskriptif. Data deskriptif sendiri terdiri dari kata-kata dan gambar daripada angka seperti dalam penelitian kuantitatif.

## **1.3 Data Dan Sumber Data**

### **1.3.1 Data**

Menurut sugiyono (2018) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto.

### **1.3.2 sumber data**

Menurut (Mashud, 2019) Dalam penelitian kualitatif, kata-kata atau tindakan adalah sumber data utama. Sumber data tambahan, seperti dokumen, dan sebagainya, adalah sumber tambahan lainnya. Subjek dari mana data di peroleh dikenal sebagai sumber data. Sumber data bagi peneliti yang mengumpulkan data melalui wawancara. Responden adalah yang menjawab atau menanggapi pertanyaan peneliti secara lisan. Ada dua sumber data yaitu:

#### **A. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung, baik dilakukan melalui wawancara, observasi dan lain sebagainya. Sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah perlindungan guru terhadap penurunan moral siswa kelas VII, VIII, IX SMP Negeri 1 Rantau Selatan yang ditinjau pada undang-undang nomor 14 tahun 2005. Adapun data-data yang diperoleh dari

moral siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 1 Rantau Selatan ialah data tentang perlidungan guru terhadap penurunan moral siswa.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Teknik penelitian ini dipilih karena menurut (Kumara, 2018) Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang di dasarkan atas suatu pertimbangan. Pertimbangan alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak bisa mengambil sampel yang besar dan jauh. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 1 Rantau Selatan yang berjumlah masing-masing 10 kelas dengan total siswa per-kelas adalah 30 siswa, dengan menggunakan teknik purposive sampling peneliti mengambil 2 kelas di kelas VII, VIII, IX, dan mengambil dua siswa di masing-masing kelas VII dan VIII, kemudian tiga siswa di masing-masing kelas IX untuk mewakili populasi. Jadi total responden yang peneliti gunakan adalah 14 orang siswa, guru PPKn kelas VII, VIII dan IX yang berjumlah 4 orang, guru BK (bimbingan konseling) dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Rantau Selatan sebagai narasumber.

**Tabel 3.2 Nama-nama narasumber dan responden**

No	Nama	Jabatan/Kelas	Ket
1.	Rita Ayustina Hasibuan S.Pd	Narasumber	Kepala sekolah
2.	Azizah Putri Rindani Pasaribu S.Pd	Narasumber	Guru bimbingan konseling (BK)
3.	Nirmala S.Pd	Narasumber	Guru PPKn
4.	Robiatul Adawiyah S.Pd	Narasumber	Guru PPKn
5.	Dewi Aswita S.PdI	Narasumber	Guru PPKn
6.	Dina Riyawti Simanjuntak S.Pd	Narasumber	Guru PPKn
7.	Davin Quisi	Responden	Kelas VII-6
8.	Sapha Risanti Nasution	Responden	Kelas VII-6

9.	Juwita Syakila	Responden	Kelas VII-7
10.	Nadia Azzahra Rambe	Responden	Kelas VII-7
11.	Kamidya Infhaty	Responden	Kelas VIII-6
12.	Revan Alvino	Responden	Kelas VIII-6
13.	Ailsie Afiqah Manurung	Responden	Kelas VIII-6
14.	Gibran	Responden	Kelas VIII-7
15.	Iqbal Arafi Tanjung	Responden	Kelas VIII-7
16.	Hafizah Damayanti	Responden	Kelas VIII-7
17.	Syahban Rambe	Responden	Kelas IX-6
18.	Aisy Nislina Zuhra Harahap	Responden	Kelas IX-6
19.	Ananda Alfathir Rifky	Responden	Kelas IX-7
20.	Yohanes Nikodemus	Responden	Kelas IX-7

## B. Sumber data sekunder

Menurut P. D. Sugiyono (2021) data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung berupa data, dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah yang didapatkan dari bahan teoritis atau kepustakaan, yaitu buku-buku, jurnal ilmiah, dan terbitan ilmiah yang relevan dengan penelitian.

### 1.4 Prosedur Penelitian

Tahapan kegiatan yang ditempuh dalam penelitian sebagai langkah-langkahnya dari awal sampai akhir sebagai berikut:

- Peneliti melakukan observasi awal ke SMP Negeri 1 Rantau Selatan, melihat adanya masalah yang ditemui di sekolah mengenai perlindungan tenaga pendidik terhadap penurunan moral siswa. Maka

dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mencari solusi dari permasalahan tersebut.

- Peneliti melakukan persiapan mengajukan judul dan penyusunan proposal.
- Peneliti melakukan seminar proposal.
- Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan perbaikan proposal skripsi, selanjutnya peneliti turun kelokasi lapangan SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu sebagai objek penelitian dan pengambilan data kelapangan.
- Dalam penelitian ini peneliti melakukan jenis penelitian kualitatif.
- Peneliti melakukan analisis data wawancara.
- Setelah dilakukan teknik analisis data, peneliti mendapatkan hasil penelitian.

### **1.5 Instrumen Penelitian**

Menurut (Mashud, 2019) bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan informasi dari subjek penelitian melalui pengukuran atau observasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dari teori dan sumber teori instrument dalam penelitian yang dikembangkan dari kajian yang tertuang dalam kisi-kisi instrumen. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk meengumpulkan data. Peneliti menggunakan instrument penelitian untuk mengumpulkan data. Instrument penelitian dapat berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang bertujuan untuk mengukur variable tertentu.

#### **a. Wawancara**

Dalam penelitian kualitatif pada umumnya wawancara tidak dilakukan secara terstruktur. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang mengarah pada kedalaman informasi serta dilakukan dengan cara tidak formal terstruktur. Wawancara mendalam dapat dilakukan pada waktu dan kondisi konteks yang di anggap paling tepat guna mendapat data yang rinci, jujur dan mendalam.

#### **b. Observasi**

Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda serta rekaman gambar. Pada observasi ini yang dilakukan adalah dengan melihat langsung aktifitas, dalam penelitian ini melihat langsung kegiatan yang ada di sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumen itu beragam bentuknya, dari yang tertulis sederhana sampai yang lebih lengkap, dan bahkan bisa berupa benda-benda lain.

## **1.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2018), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban, yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang disebut dengan Analisis Data Model Miles and Huberman.

### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses yang berfokus pada pengumpulan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan lapangan tertulis. Selama proyek yang berfokus pada penelitian kualitatif, data direduksi secara konsisten. Memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, masalah penelitian, dan metode pengumpulan data yang akan digunakan seringkali memakan waktu bagi peneliti untuk mengantisipasi penurunan data. Membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugusgugus, membuat partisi, dan membuat memo adalah semua tahapan reduksi yang terjadi selama proses pengumpulan data. Sampai laporan akhir lengkap dibuat, reduksi data dan transformasi ini berlanjut setelah penelian lapangan. Bagian dari analisis adalah reduksi data. Ini adalah jenis analisis

yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan divalidasi. Peneliti tidak perlu mengartikan reduksi data sebagai kuantifikasi. Dengan menggunakan seleksi yang ketat, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggabungkannya ke dalam pola yang lebih luas, dan sebagainya, data kualitatif dapat disederhanakan dan diubah. Anda juga dapat mengubah data menjadi angka atau peringkat, tetapi ini tidak selalu bijaksana.

## 2. Penyajian data

Miles dan Huberman menggambarkan penyajian sebagai sekumpulan informasi yang terorganisir yang memungkinkan pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan. Mereka percaya bahwa penyajian yang lebih baik meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dibuat dengan tujuan menggabungkan data yang tersusun dalam bentuk yang mudah dipahami dan dipahaminya. Oleh karena itu, seorang penganalisis dapat melihat apa yang terjadi dan memutuskan apakah menarik kesimpulan yang benar atau terus melakukan analisis sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh presentasi.

## 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu tugas dari konfigurasi yang utuh. Selama penelitian berlangsung, temuan juga diverifikasi. Sebagai alternatif untuk verifikasi, hal-hal berikut dapat dilakukan: meninjau ulang catatan lapangan, mengurangi pemikiran kembali yang melintasi dalam pikiran penganalisis (peneliti) saat menulis, atau mungkin sangat menyeluruh dan membutuhkan banyak waktu untuk meninjau kembali dan bertukar pendapat dengan teman sejawat untuk mencapai kesepakatan intersubjektif. Selain itu, verifikasi dapat mencakup upaya yang luas untuk menyalin hasil penelitian ke dalam berbagai kumpulan data.

Peneliti berperan sebagai *instrument* kunci dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi. Adapun dua macam triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### **3.6.1. Triangulasi data**

#### **1. Triangulasi data sumber**

Triangulasi sumber menurut (Ule et al., 2023) adalah penelitian yang menggunakan pengumpulan data guna mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data

#### **2. Triangulasi data teknik**

Triangulasi data teknik menurut (Ule et al., 2023) adalah penelitian yang menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda guna mendapatkan data dari sumber yang sama untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data.